

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Komunitas Ketapang merupakan komunitas yang bergerak di bidang pertanian dan seni yang berlokasi di Salatiga. Komunitas ini memiliki kekhawatiran mengenai regenerasi petani serta bagaimana minat generasi muda dalam bidang pertanian di masa kini, sehingga seringkali Komunitas Ketapang mengadakan field trip ke ladangnya atau workshop untuk mengenalkan generasi muda pada bidang pertanian sambil mempelajari seni juga sehingga generasi muda mempunyai persepsi bahwa petani bukan hanya soal pekerjaan dan juga ladang namun juga sebuah seni bagi alam.

Untuk mewujudkan pandangan tersebut, Komunitas Ketapang perlu memiliki semacam *exposure* agar diketahui oleh masyarakat luas khususnya di Salatiga. Akan tetapi, Upaya Komunitas Ketapang dalam mengenalkan komunitasnya pada Masyarakat di media *Instagram* kurang membantu target audiens untuk mendapatkan semua informasi mengenai komunitas ini dengan tepat. Maka dari itu dibutuhkan sebuah media yang dapat menyalurkan semua informasi yang bisa menarik sekaligus memberikan pandangan identitas komunitas kepada target audiens tersebut.

Setelah mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk perancangan konsep dan desain, dirancanglah sebuah media informasi berbentuk buku untuk menceritakan tentang komunitas ini kepada masyarakat umum. Dengan dibuatnya buku informatif beserta video kegiatan dan *merchandise* berbentuk *bookmark*, *mug*, dan *totebag*, diharapkan dapat membantu target audiens untuk mengenal lebih dekat mengenai Komunitas Ketapang dan meningkatkan minat generasi muda dalam sektor pertanian.

5.2 Saran

Setelah melakukan proses perancangan tugas akhir ini, berikut merupakan beberapa saran yang penulis dapat berikan kepada mahasiswa lain yang tertarik untuk mengambil topik ataupun media yang serupa.

1. Memilih topik yang memiliki tujuan informasi yang jelas dan bermanfaat. Dalam hal ini, merancang buku informasi tentang Komunitas Ketapang yang berfokus pada pergerakan petani generasi muda adalah langkah tepat. Fokus pada penyampaian data secara informatif dan menarik agar audiens muda lebih memahami dan tergerak untuk berpartisipasi.
2. Menentukan konten dan struktur isi buku dengan sistematis. Pastikan konten seperti latar belakang komunitas Ketapang, profil pendiri, cara menanam, pengalaman, dan kegiatan komunitas disusun secara runtut dan informatif. Pembagian halaman buku sebanyak 61 halaman harus diatur sedemikian rupa agar setiap bagian mendapatkan porsi yang proporsional.
3. Mengelola waktu pengerjaan untuk output utama dan pendukung. Output berupa buku berukuran 21 cm x 21 cm adalah prioritas utama, tetapi jangan abaikan penyelesaian output pendukung seperti totebag, mug kayu, bookmark, feeds Instagram, reels Instagram, dan x-banner. Atur jadwal produksi dan desain dengan baik agar semuanya selesai tepat waktu dan memiliki kualitas yang seragam.
4. Memastikan konsistensi desain dan kualitas cetakan. Tetapkan sistem grid, ukuran font, palet warna, dan gaya ilustrasi sejak awal agar desain buku dan media pendukung terlihat profesional serta selaras. Lakukan pengecekan berkala untuk menghindari kesalahan desain atau cetak yang berpotensi menambah biaya produksi.
5. Memaksimalkan media pendukung untuk promosi konten informasi. Feeds dan reels Instagram, serta x-banner, dapat dimanfaatkan untuk menyebarkan informasi lebih luas. Gunakan konten visual yang menarik perhatian audiens muda agar tujuan informasi seputar Komunitas Ketapang tersampaikan dengan baik.